



REPUBLIK INDONESIA



Kementerian PPN/
Bappenas

PENGARUSUTAMAAN KESEHATAN DALAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)*

Subandi Sardjoko

Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan
Kementerian PPN/Bappenas

Disampaikan pada Konferensi Nasional Ke-7 Promosi Kesehatan
Jakarta, 13 September 2017



1. PENDAHULUAN



2. CAPAIAN DAN *UNFINISHED AGENDA*



2. DARI MDGs KE SDGs



3. STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

1. Pendahuluan

- Sejak deklarasi MDGs pada tahun 2000, Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan, program dan kegiatan untuk mencapai target MDGs untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.
- Beberapa target MDGs belum tercapai dan akan dilanjutkan pencapaiannya pada SDGs 2015-2030.

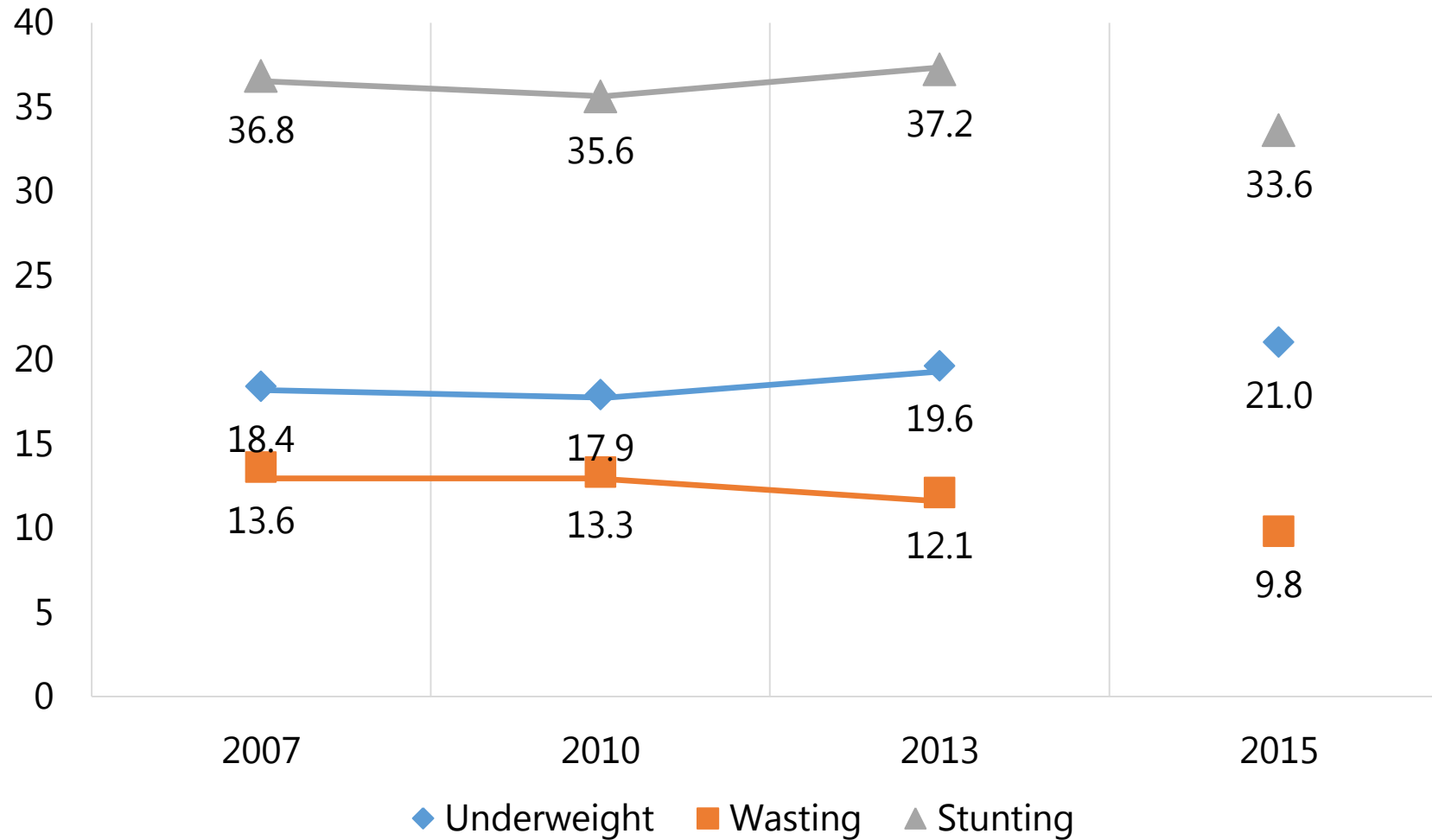


2. Capaian dan *Unfinished Agenda*

Capaian Indonesia pada 2015:
Dari 8 tujuan, 18 target dan
67 indicators MDGs



Kekurangan Gizi Pada Balita

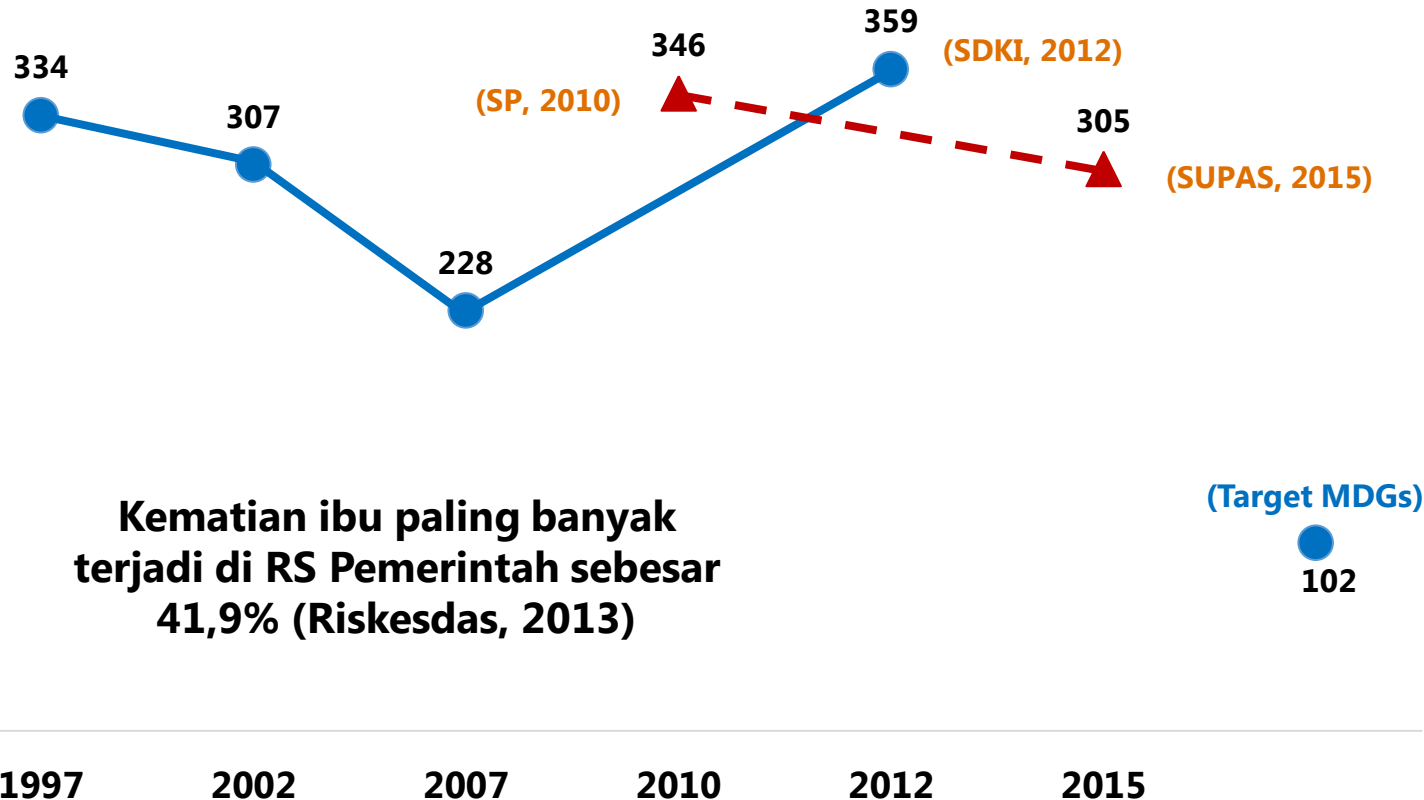


Kualitas kecukupan gizi belum memadai, tercermin dari prevalensi kekurangan gizi dan *stunting* pada balita yang masih tinggi, sehingga Indonesia belum mencapai target MDGs.

Sumber: Riskesdas 2007, 2010 & 2013 dan Hasil Sementara Sirkesnas 2016

Angka Kematian Ibu (AKI)

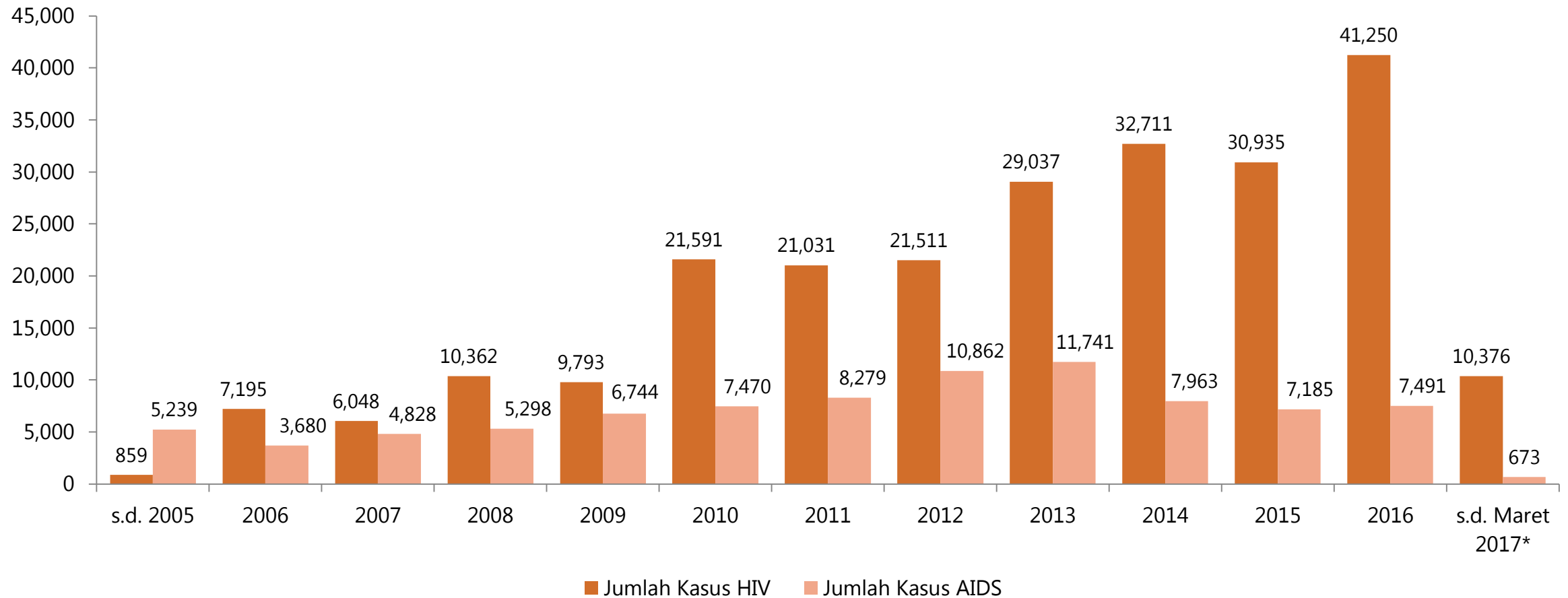
Angka Kematian Ibu (AKI) Masih Tinggi, Jauh dari Target MDGs



Masalah utama dalam upaya percepatan penurunan kematian ibu bukanlah pada cakupan, tetapi masalah kualitas pelayanan, termasuk kebutuhan peningkatan kompetensi petugas serta kelengkapan obat, peralatan, sarana dan prasarana layanan di semua lini layanan.

Sumber: SDKI, SP, SUPAS

Target RPJMN 2019 : 306 per 100.000 kelahiran hidup



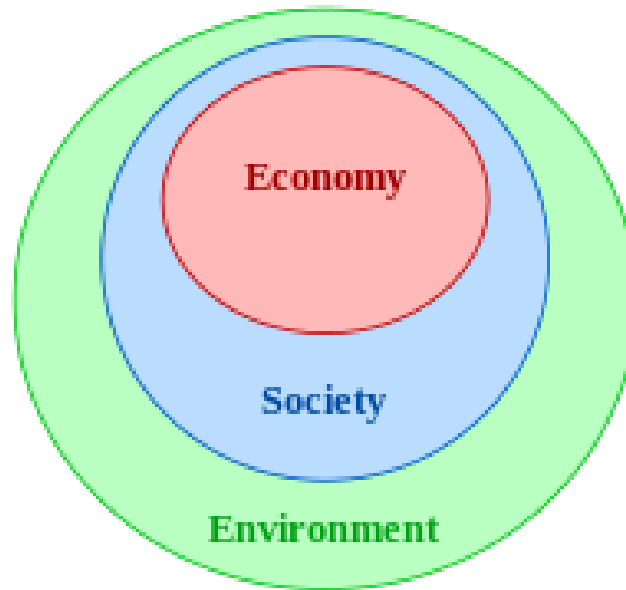
Sumber: Ditjen P2P, Kemkes

Tantangan pengendalian HIV dan AIDS antara lain masih rendahnya perilaku pencegahan penularan HIV seperti penggunaan kondom pada hubungan seksual berisiko, masih rendahnya proporsi penduduk yang memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV dan AIDS, serta masih adanya jumlah kasus yang tidak dilaporkan sehingga tidak mendapatkan pengobatan.

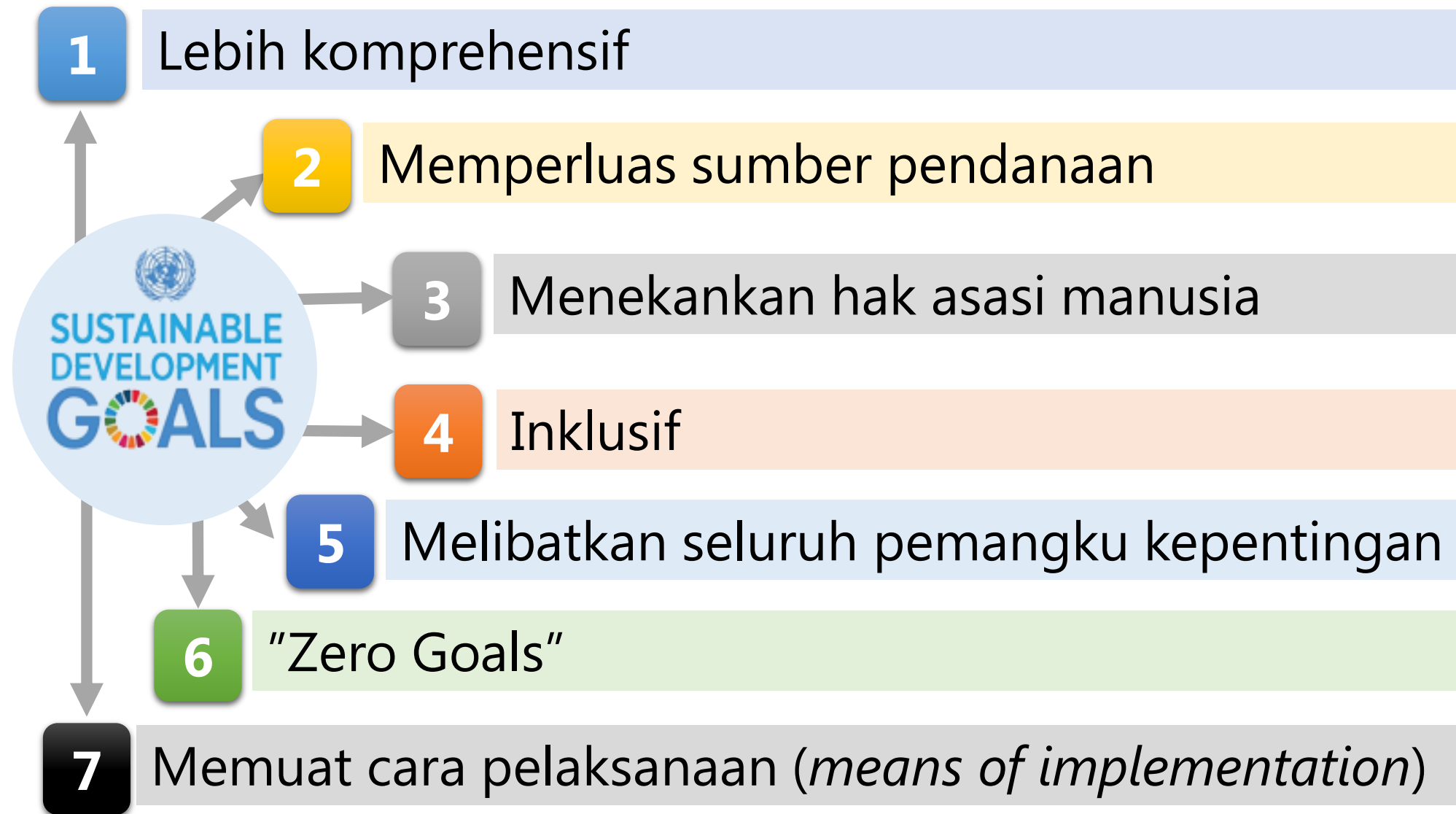
1. Kesenjangan capaian antarprovinsi dan antar kab/kota serta status sosial dan ekonomi
2. Keterbatasan sumber daya dan mobilisasi sumber daya dari dunia usaha dan masyarakat
3. Lemahnya *database* indikator MDGs di tingkat kab/kota
4. Pendekatan implementasi MDGs yang lebih bersifat *top-down*
5. Strategi advokasi dan komunikasi lintas *stakeholder* di tingkat nasional dan daerah yang belum efektif

3. Dari MDGs ke SDGs

- ✓ SDGs merupakan penyempurnaan dari MDGs
- ✓ Lingkup yang lebih luas dan lebih komprehensif
- ✓ Penekanan keterkaitan (*interlinkage*) antardimensi (sosial, ekonomi, dan lingkungan)



SDGs Untuk Menyempurnakan MDGs



Goal, Target, dan Indikator Dalam 4 Pilar SDGs

SDGs 17 Goal, 169 Target, 241 Indikator



Inclusive
Economic
Development

- Mengurangi kesenjangan
- Mengentaskan kemiskinan
- Memastikan pekerjaan yang layak dan produktif



- Kecukupan gizi
- Pelayanan kesehatan
- Pendidikan
- Jaminan sosial
- Kesetaraan gender

Inclusive Social
Development

Environmental
Sustainability

- Mempertahankan biodiversitas
- Penanganan perubahan iklim
- Penurunan polusi dan kontaminasi

MDGs dan SDGs terkait Kesehatan





Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan

Agenda yang belum selesai

- Kualitas kecukupan gizi
 - prevalensi gizi kurang dan gizi buruk pada balita
- Kuantitas kecukupan gizi
 - proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum

Perhatian baru

- Anak pendek
- Obesitas



Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia

Agenda yang belum selesai

- Penurunan AKI, AKBa, AKN
- Pengendalian HIV/AIDS, TB, Malaria
- Akses kesehatan reproduksi

Perhatian baru

- Kematian akibat PTM
- Penyalahgunaan narkotika dan alkohol
- Kecelakaan lalu lintas
- *Universal Health Coverage*
- Kontaminasi dan polusi (air, udara, tanah)
- Penanganan krisis dan kegawatdaruratan



Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan

Key links to other SDGs



Goal 1: Tanpa Kemiskinan

Peningkatan pendapatan per kapita esensial untuk menurunkan kelaparan dan meningkatkan status gizi masyarakat

Goal 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Kekurangan gizi berkontribusi pada tingginya kematian ibu dan anak

Goal 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

Akses kepada air bersih dan sanitasi layak dapat menurunkan tingkat penyakit infeksi dalam upaya perbaikan gizi

Goal 10: Berkurangnya Kesenjangan

Peningkatan produktivitas dan pendapatan sebagai dampak dari upaya perbaikan gizi sejak dini berkontribusi pada berkurangnya kesenjangan

Goal 13: Penanganan Perubahan Iklim

Penanganan perubahan iklim dapat meningkatkan produktivitas pertanian untuk meningkatkan ketahanan pangan dalam upaya perbaikan gizi

Goal 15: Ekosistem Daratan

Perbaikan kualitas tanah dan mendorong pemanfaatan ekosistem yang berkelanjutan merupakan kunci dalam mewujudkan ketahanan pangan



Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia

Key links to other SDGs



Goal 2: Tanpa Kelaparan

Kekurangan gizi menyebabkan kesehatan yang tidak optimal dan kehidupan yang tidak aktif dan produktif

Goal 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

Air bersih dan sanitasi layak berkontribusi pada penurunan kematian anak, peningkatan kesehatan ibu dan pengendalian penyakit menular

Goal 8: Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi

Kesehatan fisik dan mental yang optimal mendorong produktivitas dalam pekerjaan

Goal 10: Berkurangnya Kesenjangan

Status kesehatan yang buruk terkait dengan kesenjangan ekonomi

Goal 11: Kota & Permukiman Yang Berkelanjutan

Kota dan permukiman yang tidak terencana dan berkelanjutan menyebabkan polusi dan kurangnya aktivitas fisik penduduk yang berkontribusi pada peningkatan PTM

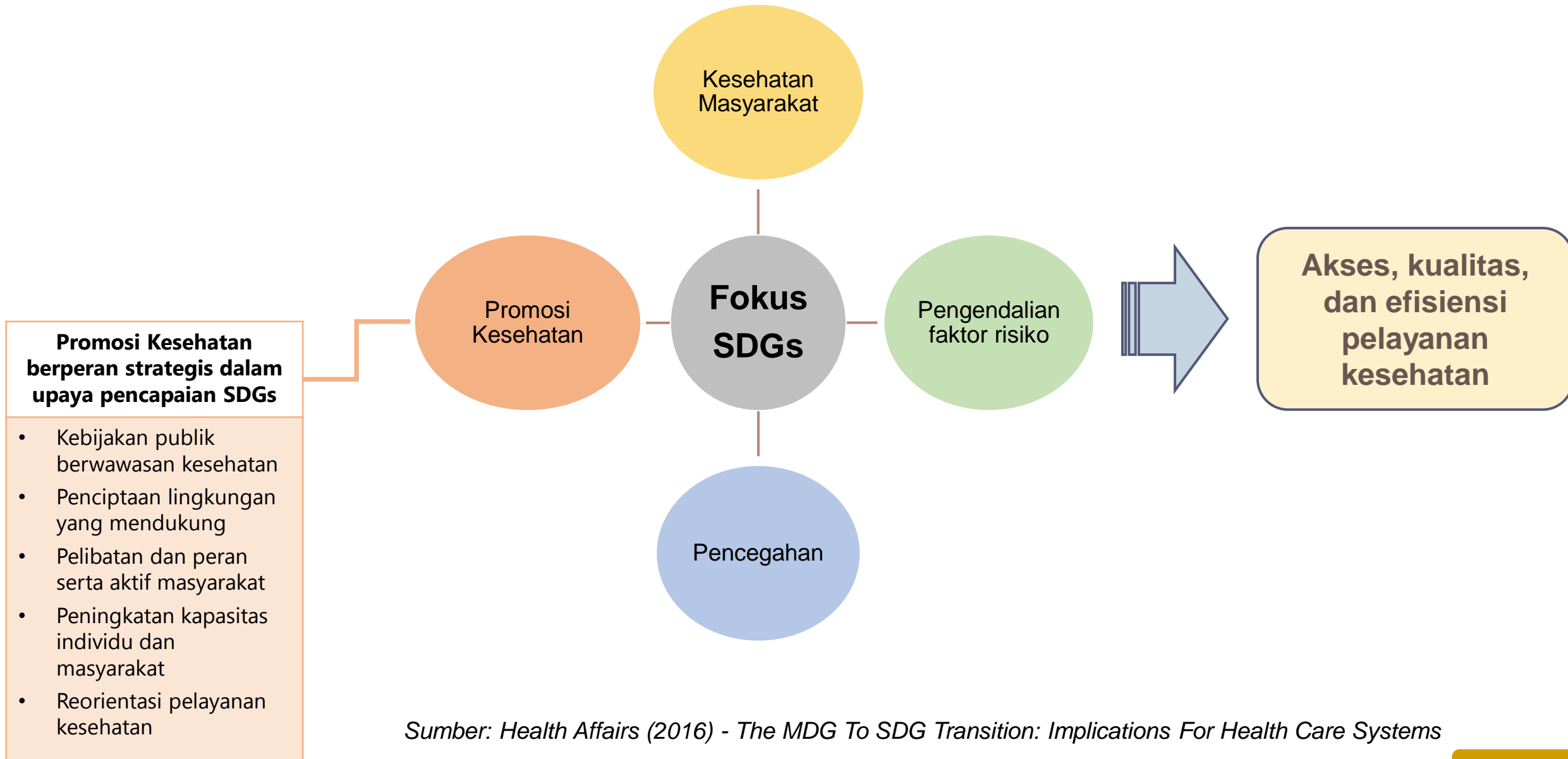
Goal 13: Penanganan Perubahan Iklim

Perubahan iklim berdampak pada determinan sosial dan lingkungan (udara sehat, air bersih yang aman, dan ketahanan pangan) yang mempengaruhi kesehatan

Goal 15: Ekosistem Daratan

Biodiversitas mempengaruhi ketahanan pangan, iklim, bencana dan pola penyakit

Promosi Kesehatan dan SDGs



**Sasaran
RPJMN
2015-2019**

- Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta meningkatnya pembiayaan kegiatan promotif dan preventif
- Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat

Arah Kebijakan 9

Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- a. peningkatan advokasi kebijakan pembangunan berwawasan kesehatan;
- b. pengembangan regulasi dalam rangka promosi kesehatan;
- c. penguatan gerakan masyarakat dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan antara lembaga pemerintah dengan swasta, dan masyarakat madani;
- d. peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kesehatan masyarakat, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) termasuk pengembangan rumah sehat;
- e. peningkatan SDM promosi kesehatan; dan
- f. pengembangan metode dan teknologi promosi kesehatan.

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat



**INSTRUKSI PRESIDEN NO. 1 TAHUN 2017
TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT**

Pendekatan Lintas Sektor Dalam Germas

PANGAN SEHAT DAN BERGIZI

Kementan, Kemenkes, KKP,
Kemendag, Kemenperin, BPOM,
K/L lain yang terkait, Pemda,
Sektor Non Pemerintah terkait

DETEKSI DINI

Kemenaker, Kemenkes, Kemen
PP dan PA, BPJS Kesehatan,
Kemenhan/ TNI, POLRI, K/L
lain yang terkait, Pemda,
Sektor Non Pemerintah terkait

PERILAKU SEHAT

Kemendikbud, Kemenag,
Kemenristek Dikti, Kemenkeu,
Kemenkes, Kemenaker, Kemendag,
K/L lain yang terkait, Pemda,
Sektor Non Pemerintah terkait



AKTIVITAS FISIK

Kemenpora, Kemenhub, Kemen PU dan PR,
Kemendikbud, Kemenaker, Kemenkes,
Kemen BUMN, Kemenristek Dikti,
Kemenpar, Kemenag, K/L lain yang terkait,
Pemda, Sektor Non Pemerintah terkait

LINGKUNGAN SEHAT

Kemenkes, Kemen LHK, Kemen
PU dan PR, Kemendikbud,
Kemenag, Kemenpar, Kemensos,
K/L lain yang terkait, Pemda,
Sektor Non Pemerintah terkait

EDUKASI HIDUP SEHAT

Kemen PAN dan RB, Kemenag,
Kemendikbud, Kemenkominfo,
Kemenkes, BKKBN, BNN,
Kemendes PDDT, Kemen PU dan
PR, K/L lain yang terkait, Pemda,
Sektor Non Pemerintah terkait

4. Strategi dan Implementasi



- 1. Optimalisasi peran kementerian PPN/Bappenas**
- 2. Pelibatan seluruh pemangku kepentingan:**
 - ✓ Pemerintah dan Parlemen
 - ✓ Filantropi & Dunia Usaha
 - ✓ *Civil Society Organizations*
 - ✓ Akademik & Pakar
- 3. Kelembagaan SDGs**



Pengarusutamaan SDGs Dalam Agenda Pembangunan

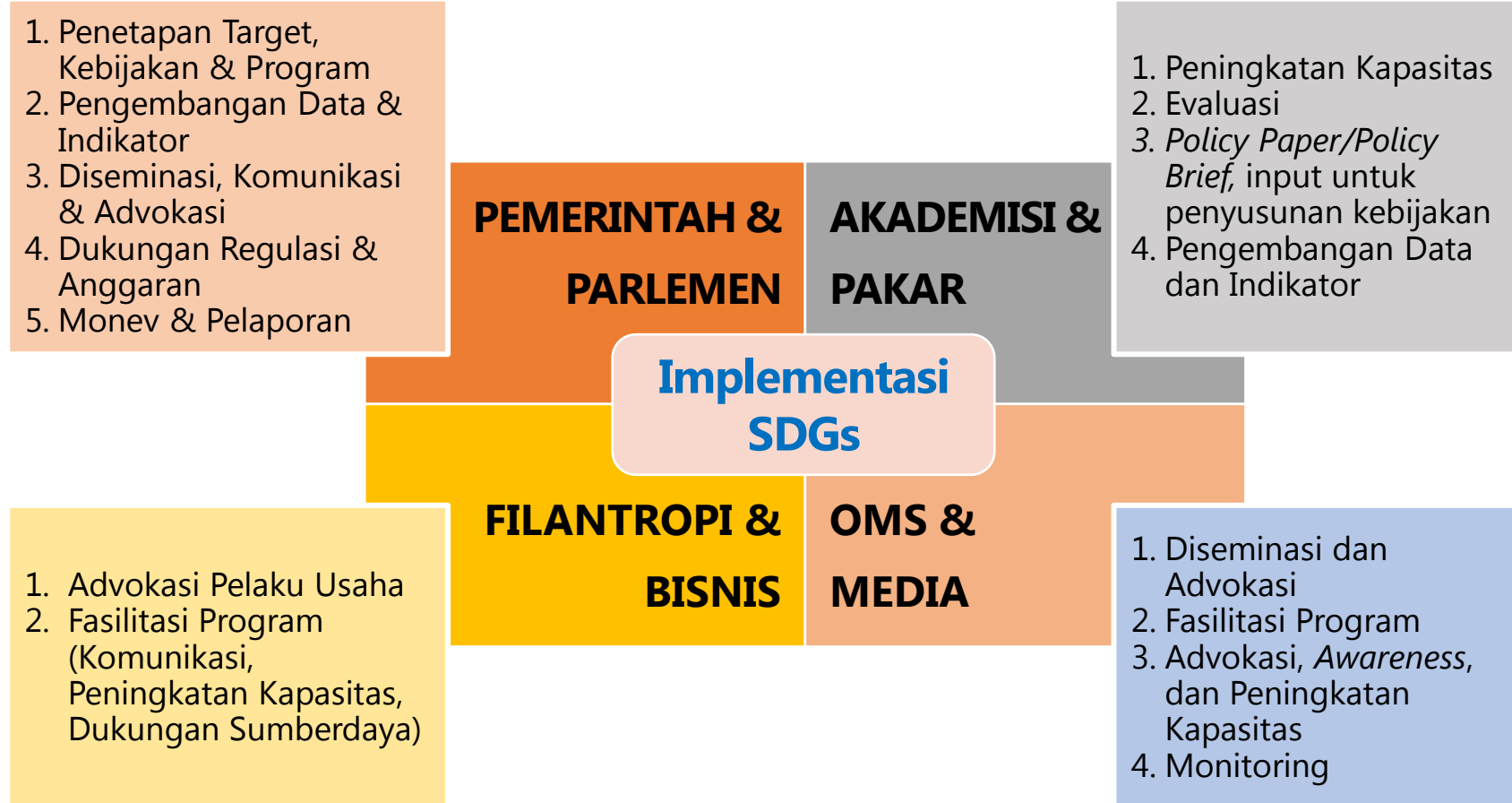
PILAR/GOAL	TARGET GLOBAL	TARGET RPJMN 2015-2019	HIGHLIGHT PRIORITAS NASIONAL
SOSIAL (1, 2, 3, 4, 5)	47	25	<ul style="list-style-type: none"> • Pengentasan Kemiskinan • Kesejahteraan Penduduk • Peningkatan Kedaulatan Pangan • Implementasi Program Indonesia Pintar dan Program Indonesia Sehat • Perlindungan Anak, Perempuan, dan Kelompok Marjinal
EKONOMI (7, 8, 9, 10, 17)	54	30	<ul style="list-style-type: none"> • Kedaulatan Energi • Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional • Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja • Pembangunan Konektivitas Nasional • Pemerataan Pembangunan Wilayah • Implementasi Politik Luar Negeri Yang Independen dan Aktif
LINGKUNGAN (6, 11, 12, 13, 14, 15)	56	31	<ul style="list-style-type: none"> • Ketahanan Air Bersih • Pembangunan Perumahan dan Area Permukiman • Perubahan Iklim dan Informasi Iklim dan Bencana → RAN Pengurangan Emisi GRK • Pembangunan Maritim dan Ekonomi Kelautan • Pelestarian Sumber Daya Alam, Lingkungan, dan Pengurangan Risiko Bencana • Rencana Aksi dan Strategi untuk Keanekaragaman Hayati Indonesia
PEMBANGUNAN HUKUM DAN TATA KELOLA (16)	12	8	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kualitas Perlindungan Bagi Masyarakat • Penegakan Hukum Yang Adil • Membangun Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah
TOTAL	169	94	

Kemitraan Pemangku Kepentingan

Prinsip Kemitraan



Platform SDGs



Peraturan Presiden tentang SDGs

✓ Perpres No. **59/2017** tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tim Koordinasi Nasional SDGs



Anggota dari Tim Pelaksana dan Kelompok Kerja terdiri atas 4 partisipan platform (Pemerintah dan Parlemen, CSO, Filantropi dan Dunia Usaha dan Akademisi)

Dokumen SDGs



Persiapan dan Pelaksanaan SDGs

Dasar Hukum

- Perpres
- Permen

Diseminasi

- Kepada 4 platform kemitraan di tingkat nasional
- Kepada 4 platform kemitraan di tingkat daerah
- Fasilitasi provinsi dan kab/kota
- Informasi dan diseminasi dalam forum internasional (*Side Event* UNGA, ADB, IDB, Forum Bisnis Int., Knowledge Sharing Asia Pacific, Persiapan G20 Cina, *Sustainability Reporting Award*).

Peningkatan Kapasitas

- Partisipasi dan peningkatan kapasitas kepada beberapa universitas dan asosiasi (IPB, ITB, UGM, UI, Universitas Ahmad Dahlan, Unair, Unpad, Unpar, PPM, Unika Soegijopranoto, Uhamka, Binus, Univ Pertamina, Konas IAKMI).
- Penyediaan informasi sebagai narasumber pada kegiatan-kegiatan CSOs (INFID, LBH APIK, Transparency International Indonesia, Plan International, & Yayasan Sayangi Tunas Cilik).

Forum Internasional

- Forum internasional tentang SDGs dan agenda terkait
- VNR 2017

Mapping target dan indikator

- Mapping antara target dan indikator global dan nasional
- Penyelarasan SDGs dan RPJMN 2015-2019
- Metadata SDGs

Penyusunan Rencana Aksi

- Penyusunan pedoman rencana aksi
- *Exercise* penyusunan rencana aksi

Koordinasi dan Komunikasi

- Koordinasi rutin dengan mitra pembangunan (UN Agencies, JICA, GIZ, & DFAT)
- Koordinasi reguler dengan filantropi dan dunia usaha
- Penyusunan strategi komunikasi



Tantangan Pelaksanaan SDGs di Indonesia





REPUBLIK INDONESIA



Kementerian PPN/
Bappenas

TERIMA KASIH

- **Website** : <http://www.sdgsindonesia.or.id/>
- **Facebook** : SDGsIndonesia
- **Twitter** : @SDGSID
- **Email** : sekretariat.sdgs@bappenas.go.id
- **Telp: Direktorat Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air** (021-392 6254) & **Sekretariat SDGs** (021-579 45716)

